

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MELAKUKAN ALIH KOMODITI PADI SAWAH KE
KOMODITI BAWANG MERAH DI KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR**

**FACTORS THAT AFFECT FARMERS TO TRANSFER RICE
PADDY COMMODITIES TO ONION COMMODITIES IN
OGAN KOMERING ULU TIMUR REGENCY**



**Edo Fanjola
05011281823052**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

EDO FANJOLA, Factors That Affect Farmers To Transfer Rice Paddy Commodities To Onion Commodities In Ogan Komering Ulu Timur Regency. (Supervised by **RISWANI**).

The objectives of this study are (1) to analyze the factors that influence farmers in transferring the commodity of lowland rice and switching to shallot in Ogan Komering Ulu Timur Regency, (2) to analyze changes in farmers' income after changing the commodity to shallots. in East Ogan Komering Ulu Regency, and (3) Describe the impact of commodity transfer on environmental, social and economic aspects of farmers in East Ogan Komering Ulu Regency. This research was conducted in Ogan Komering Ulu Timur Regency in March 2022. The research location was chosen purposively with the consideration that an event had occurred that caused farmers to switch paddy rice commodities to shallots. The research method used in this study is a survey method. The sampling method used is the quota sampling method. Based on the results of the study, the factors that influence farmers to transfer the commodity of lowland rice to the commodity of shallots, namely income, knowledge, economic demands, the influence of other parties, natural factors and market demand have no significant effect. The results of data processing using IBM SPSS 26 Software and Microsoft Excel showed that rice farmers who transferred commodities to shallots experienced a significant increase in income and had a positive impact on farmers.

Keywords: commodity transfer, impact, influence.

RINGKASAN

EDO FANJOLA, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Melakukan Alih Komoditi Padi Sawah ke Komoditi Bawang Merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani dalam melakukan alih komoditi padi sawah dan beralih ke komoditi bawang merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, (2) Menganalisis perubahan pendapatan petani setelah melakukan alih komoditi ke bawang merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dan (3) Mendeskripsikan dampak alih komoditi terhadap aspek lingkungan, sosial dan ekonomi petani di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada Bulan Maret 2022. Lokasi penelitian dipilih dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa telah terjadi suatu peristiwa yang menyebabkan petani melakukan alih komoditi padi sawah ke komoditi bawang merah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *sampling* kuota. Berdasarkan hasil penelitian, faktor – faktor yang mempengaruhi petani melakukan alih komoditi padi sawah ke komoditi bawang merah yaitu pendapatan, pengetahuan, tuntutan ekonomi, pengaruh pihak lain, faktor alam dan permintaan pasar tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil pengolahan data menggunakan bantuan Software IBM SPSS 26 dan Microsoft Excel didapatkan hasil bahwa petani padi sawah yang melakukan alih komoditi ke bawang merah mengalami peningkatan pendapatan secara signifikan dan berdampak positif bagi petani.

Kata Kunci: alih komoditi, dampak, pengaruh.

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MELAKUKAN ALIH KOMODITI PADI SAWAH KE
KOMODITI BAWANG MERAH DI KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Edo Fanjola
05011281823052**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MELAKUKAN ALIH KOMODITI PADI SAWAH KE
KOMODITI BAWANG MERAH DI KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR**

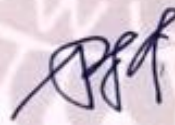
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Edo Fanjola
05011281823052

Indralaya, September 2022
Pembimbing,



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



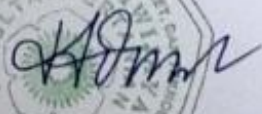
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Petani Melakukan Alih Komoditi Padi Sawah ke Komoditi Bawang Merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur" oleh Edo Fanjola telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 September 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Ketua |  |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Sekretaris |  |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Anggota |  |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Pembimbing |  |

Indralaya, September 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edo Fanjola

NIM : 05011281823052

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Melakukan Alih Komoditi Padi Sawah ke Komoditi Bawang Merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2022



[Edo Fanjola]

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Edo Fanjola, anak sulung dari dua bersaudara, merupakan anak dari Bapak Kabid dan Ibu Sri Murni. Dilahirkan di OKU Timur, 16 April 1999.

Riwayat pendidikan, Sekolah Dasar diselesaikan di Sekolah Dasar Negeri Sido Rejo pada tahun 2011, dan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 2 Belitang Jaya pada tahun 2014, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Belitang Jaya pada tahun 2017. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2018.

Selain belajar di bangku perkuliahan, penulis juga mengikuti organisasi yang ada di kampus yaitu Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian). Selain itu Organisasi Lembaga Dakwah Kampus yaitu BWPI (Badan Wakaf dan Pengkajian Islam) Fakultas Pertanian. Penulis juga tergabung di UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Bela Diri Devisi PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) Universitas Sriwijaya. Penulis juga tergabung di Organisasi IMB (Ikatan Mahasiswa Belitang).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai utusan-Nya. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Petani Melakukan Alih Komoditi Padi Sawah ke Komoditi Bawang Merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Emak (Sri Murni), bapak (Kabid) dan mbok (Paniti) yang telah mendidik dengan baik, memberikan doa, cinta, kasih dan sayang serta semangat yang selalu diberikan dengan tulus.
3. Adik (Ajeng Priska Anggela) dan support system (Yulya Anita) yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
7. Teman – teman satu pembimbing akademik: Caca, Rahayu, Relly, dan Riski.
8. Sahabat, saudara dan teman seperjuangan: Andi, Samsul, Raid, Niko, dan Fajar.
9. Keluarga besar Abah Bambang dan Ibu Megawati yang telah memberikan doa dan dukungan dengan tulus dan penuh kasih sayang.
10. Semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan magang ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aammiin.

Indralaya, September 2022

Edo Fanjola

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Lahan Sawah	6
2.1.2. Konsepsi Petani.....	6
2.1.3. Konsepsi Alih Komoditi	7
2.1.4. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Komoditi.....	7
2.1.5. Konsepsi Tanaman Padi.....	8
2.1.6. Konsepsi Tanaman Bawang Merah	9
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	12
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	25
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	25

	Halaman
4.1.2. Pemerintahan Kabupaten OKU Timur	26
4.1.3. Keadaan Geografis dan Topografi	26
4.1.4. Demografi Penduduk	27
4.2. Karakteristik Petani Contoh	27
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	27
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	28
4.2.3. Jumlah Tanggungan Petani Contoh	29
4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh	29
4.3. Gambaran Umum Alih Komoditi Padi ke Bawang Merah	30
4.4. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	32
4.4.1. Uji Validitas	33
4.4.2. Uji Reliabilitas	33
4.4.3. Uji Normalitas.....	34
4.4.4. Uji Multikolinieritas.....	35
4.4.1. Uji Heteroskedastisitas.....	36
4.5. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Alih Komoditi	37
4.5.1. Uji Keragaman (Uji Statistik F)	37
4.5.2. Uji Parsial (Uji Statistik t).....	38
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (Uji Statistik R ²).....	40
4.6. Analisis Perubahan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Alih Komoditi	40
4.7. Dampak Alih Komoditi.....	44
4.7.1. Dampak Positif.....	44
4.7.2. Dampak Negatif	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur....	3
Tabel 3.1. Bobot Skor <i>Likert</i>	21
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	27
Tabel 4.2. Umur Petani Contoh di Kabupaten OKU Timur	28
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh, 2022	28
Tabel 4.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh, 2022.....	29
Tabel 4.5. Luas Lahan Garapan Petani Contoh, 2022.....	30
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas	34
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinieritas	35
Tabel 4.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
Tabel 4.11. Hasil Uji Statistik F.....	37
Tabel 4.12. Hasil Uji Statistik t Menggunakan Regresi Linier Berganda...	38
Tabel 4.13. Hasil Uji Statistik t Menggunakan Regresi Linier Sederhana .	39
Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi	40
Tabel 4.15. Biaya Produksi Usahatani Padi dan Bawang Merah.....	41
Tabel 4.16. Perbedaan Rata – rata Penerimaan antara Usahatani Padi dengan Usahatani Bawang Merah.....	42
Tabel 4.17. Perbedaan Rata – rata Pendapatan antara Usahatani Padi dengan Usahatani Bawang Merah.....	43
Tabel 4.18. Hasil Uji Perbandingan Rata – rata Pendapatan Usahatani Padi dengan Usahatani Bawang Merah.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	13
Gambar 4.1. Peta Administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Sampel di Kabupaten OKU Timur	53
Lampiran 2. Uji Normalitas Metode <i>Statistic Normal P-Plot Test</i>	54
Lampiran 3. Uji Heteroskedastisitas Metode <i>Scatterplot</i>	55
Lampiran 4. Biaya Variabel Bibit	56
Lampiran 5. Biaya Variabel Pupuk Padi.....	58
Lampiran 6. Biaya Variabel Pupuk Bawang Merah	60
Lampiran 7. Biaya Variabel Pestisida Padi.....	62
Lampiran 8. Biaya Variabel Pestisida Bawang Merah	64
Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerjad Padi	66
Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Bawang Merah.....	68
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Cangkul dan Tangki Semprot	70
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Arit dan Parang	72
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Ember dan Garpu Tanah	74
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Mulsa dan Pompa Air	76
Lampiran 15. Total Biaya Produksi Padi	78
Lampiran 16. Total Biaya Produksi Bawang Merah.....	80
Lampiran 17. Penerimaan Usahatani Padi dan Bawang Merah.....	82
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Padi dan Bawang Merah	84
Lampiran 19. Wawancara Petani	86
Lampiran 20. Lahan Bawang Merah.....	87
Lampiran 21. Lahan Bawang Merah Menggunakan Sungkup.....	88
Lampiran 22. Kegiatan Panen Bawang Merah	89
Lampiran 23. Hasil Panen Bawang Merah yang Disimpan	90

BIODATA

NAMA/NIM : Edo Fanjola/05011281823052
Tempat/tanggal lahir : OKU Timur/16 April 2022
Tanggal Lulus : 30 September 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Petani Melakukan
Alih Komoditi Padi Sawah ke Komoditi Bawang Merah
di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Riswani, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Riswani, S.P., M.Si.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Melakukan Alih Komoditi Padi Sawah ke Komoditi Bawang Merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Factors That Affect Farmers To Transfer Rice Paddy Commodities To Onion Commodities In Ogan Komering Ulu Timur Regency

Edo Fanjola¹, Riswani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Indralaya Km 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Commodity transfer is a change in land function from previously planting one farming business to another farming business. This commodity transfer can occur if a farming business is no longer profitable so that farmers do other farming businesses. The objectives of this study are (1) to analyze the factors that influence farmers in transferring the commodity of lowland rice and switching to shallot in Ogan Komering Ulu Timur Regency, (2) to analyze changes in farmers' income after changing the commodity to shallots. in East Ogan Komering Ulu Regency, and (3) Describe the impact of commodity transfer on environmental, social and economic aspects of farmers in East Ogan Komering Ulu Regency. This research was conducted in Ogan Komering Ulu Timur Regency in March 2022. The research location was chosen purposively with the consideration that an event had occurred that caused farmers to switch paddy rice commodities to shallots. The research method used in this study is a survey method. The sampling method used is the quota sampling method. Based on the results of the study, the factors that influence farmers to transfer the commodity of lowland rice to the commodity of shallots, namely income, knowledge, economic demands, the influence of other parties, natural factors and market demand have no significant effect. The results of data processing using IBM SPSS 26 Software and Microsoft Excel showed that rice farmers who transferred commodities to shallots experienced a significant increase in income and had a positive impact on farmers.

Keywords: commodity transfer, impact, influence.

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Indralaya, September 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Desy Adzani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan konsumsi beras yang tinggi. Hal ini menjadikan beras sebagai salah satu makanan pokok yang dibutuhkan bagi penduduk Indonesia. Semakin tinggi konsumsi beras maka akan semakin besar produksi beras yang dibutuhkan, hal ini akan menyebabkan semakin luas juga lahan sawah yang dibutuhkan untuk menanam padi. Bertolak belakang pada kondisi yang seharusnya terjadi, yaitu melakukan pengembangan pertanian terutama komoditas padi untuk meningkatkan produksinya, beberapa tahun belakangan ini malah kerap terjadi alih fungsi lahan, baik itu fungsi lahan dari pertanian ke non pertanian ataupun pertanian khususnya sawah menjadi beberapa fungsi lahan yang lain seperti perkebunan dan perikanan. Alih fungsi lahan yang secara terus-menerus terjadi bisa mengancam pada produksi padi itu sendiri.

Menurut Prayuga (2017), lahan pertanian merupakan lahan yang diperuntukan untuk kegiatan pertanian. Lahan pertanian yang banyak terdapat di Indonesia khususnya Pulau Jawa adalah lahan sawah, yang merupakan suatu tipe penggunaan lahan yang dalam proses pengelolaannya memerlukan genangan air. Lahan pertanian yang berkualitas dapat dilihat dari kemampuan lahan tersebut dalam menghasilkan produk pertanian yang juga berkualitas.

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut (BPS, 2021). Menurut Sarwono (2005) dalam Muslikin (2015), lahan sawah adalah lahan yang digunakan untuk menanam padi sawah baik secara terus menerus sepanjang tahun maupun bergiliran dengan tanaman palawija. Dalam definisi ini lahan sawah mencakup semua tanah yang terdapat dalam zona iklim dengan temperature 6 yang sesuai untuk menanam padi paling tidak satu kali setahun.

Menurut Yudhistira (2013), ketersediaan dan luas lahan pada dasarnya tidak berubah. Meskipun kualitas sumberdaya lahan dapat ditingkatkan, kuantitasnya di

setiap daerah tetap. Pada kondisi tersebut maka peningkatan kebutuhan lahan untuk suatu kegiatan produksi akan mengurangi ketersediaan lahan untuk kegiatan produksi lainnya. Hal ini menyebabkan sering terjadi benturan kepentingan dan alih fungsi lahan.

Alih fungsi lahan pertanian merupakan proses pengalihan fungsi lahan pertanian dari penggunaan untuk pertanian kepenggunaan lainnya, pada sebagian atau keseluruhan kawasan lahan yang umumnya mempunyai dampak negatif terhadap lingkungan maupun pada potensi lahan tersebut (Janah, 2017). Sedangkan alih komoditi adalah perubahan fungsi lahan dari yang sebelumnya menanam suatu usahatani menjadi usahatani lainnya. Alih komoditi ini dapat terjadi apabila suatu usahatani tidak lagi menguntungkan sehingga petani melakukan usahatani lainnya.

Pada komoditi padi, alih komoditi yang terjadi umumnya diakibatkan oleh ketersediaan air irigasi yang tidak memenuhi proses budidaya padi, serangan hama yang lebih tinggi pada tanaman padi, dan pendapatan petani yang relatif rendah. (Astuti, 2011 *dalam* Busono, 2021).

Terjadinya alih fungsi lahan sawah akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh petani. Setelah alih fungsi lahan sawah yang dilakukan, ada beberapa kemungkinan seperti petani yang kehilangan lahannya, petani yang tetap mempertahankan profesinya dan komoditas yang diolah, petani yang mengusahakan komoditas lain, petani yang memanfaatkan lahan pertaniannya menjadi non pertanian hingga petani yang beralih profesi. Pendapatan petani ini dapat meningkat maupun menurun atau bahkan tetap, tergantung dari tindakan yang diambil oleh petani tersebut (Dewi, 2020).

Dengan terjadinya alih fungsi lahan, maka petani juga berharap adanya peningkatan pendapatan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan produksi dan harga jual dari masing – masing komoditi tersebut sehingga terjadi perbedaan penerimaan. Dengan demikian pendapatan para petani itupun berbeda, sehingga mereka mengalih fungsikan lahannya agar memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Fenomena alih fungsi lahan atau terjadinya alih komoditi ini mulai terjadi di beberapa wilayah produsen dengan berbagai alasan, termasuk di Kabupaten OKU Timur sebagai salah satu wilayah produsen padi di Provinsi Sumatera Selatan.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dikenal dengan hasil padi dan beras

yang tinggi serta penghasil benih padi. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (2017), kabupaten ini memiliki luas wilayah 3.370 km² dengan Martapura sebagai Ibukota Kabupaten. Pada tahun 2021 Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memiliki total luas panen padi 43.434 hektar, dengan produksi sebesar 293.424 ton gabah kering giling (GKG) per hektar. Adapun untuk luas lahan sawah yang tersedia di Kabupaten OKU Timur per kecamatan yang ada tersaji pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Kabupaten OKU Timur Tahun 2021

No	Kecamatan	Irigasi (Ha)	Tadah Hujan (Ha)	Lebak (Ha)	Jumlah (Ha)
1	Martapura	50	1.240	40	1.330
2	Bunga Mayang	200	1.117	-	1.317
3	Jayapura	30	394	-	424
4	Buay Pemuka Peliung	1.155	2.728	-	3.883
5	Buay Madang	6.237	886	-	7.123
6	Buay Madang Timur	7.539	-	-	7.539
7	BP. Bangsa Raja	680	3.008	1.136	4.824
8	Madang Suku II	-	5.168	-	6.168
9	Madang Suku III	-	1.764	50	1.814
10	Madang Suku I	40	3.987	3.509	7.536
11	Belitang Madang Raya	3.490	238	327	4.055
12	Belitang	5.185	228	-	5.413
13	Belitang Jaya	1.052	-	-	1.052
14	Belitang II	1.964	283	-	2.247
15	Belitang III	2.324	566	-	2.890
16	Belitang Mulya	2.165	470	-	2.635
17	Semendawai Suku III	4.366	1.554	-	5.920
18	Semendawai Timur	1.632	2.698	-	4.330
19	Cempaka	-	605	9.312	9.917
20	Semendawai Barat	-	-	5.549	5.549
Ogan Komering Ulu Timur		38.109	26.934	19.923	84.966

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Alih fungsi yang terjadi diakibatkan oleh banyak faktor yang salah satunya adalah ketidakefektifan lahan ketika melakukan usahatani padi. Alih fungsi lahan

sawah yang terjadi salah satunya adalah beralih ke komoditi bawang merah. Alih komoditi ini mayoritas terjadi pada lahan sawah tadah hujan dan hanya sedikit yang terjadi pada lahan sawah irigasi dan sawah lebak. Kondisi ini terjadi karena lahan sawah tadah hujan lebih cocok digunakan untuk budidaya bawang merah karena saat turun hujan lahan ini lebih cepat surut sehingga sedikit kemungkinan untuk terendahnya tanaman bawang merah yang bisa menyebabkan tanaman menjadi rusak atau busuk. Beberapa petani yang melakukan budidaya bawang merah di lahan sawah irigasi dan sawah lebak harus melakukan perlakuan lebih seperti meninggikan bedengan supaya bawang merah tidak tergenang air yang dapat menyebabkan tanaman bawang merah mengalami kerusakan yang bisa menyebabkan gagal panen.

Di Kabupaten OKU Timur, alih komoditi padi ke bawang merah ini sudah terjadi sejak tahun 2019 khususnya di Kecamatan Semendawai Suku III. Pramadi (2021) mengungkapkan bahwa petani padi di Kabupaten OKU Timur mencoba beralih komoditi ke tanaman bawang merah dan berhasil panen dengan tingkat keberhasilan 60%, tingkat keberhasilan ini akibat pengaruh cuaca dan penyakit moler, dan usahatani bawang merah ini akan terus dikembangkan di desa tersebut.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Melakukan Alih Komoditi Padi Sawah ke Komoditi Bawang Merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani dalam melakukan alih komoditi padi sawah ke komoditi bawang merah di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
2. Bagaimana perubahan pendapatan petani setelah melakukan alih komoditi ke bawang merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
3. Bagaimana dampak alih komoditi terhadap aspek lingkungan, sosial dan ekonomi petani di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani dalam melakukan alih komoditi padi sawah dan beralih ke komoditi bawang merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Menganalisis perubahan pendapatan petani setelah melakukan alih komoditi ke bawang merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
3. Mendeskripsikan dampak alih komoditi terhadap aspek lingkungan, sosial dan ekonomi petani di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam melakukan alih fungsi komoditi padi sawah ke komoditas bawang merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan juga menambah wawasan.
3. Sebagai informasi dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya dan sebagai informasi bagi pemerintah dan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Astuti, U. P., dan W. Wibawa. 2011. *Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pangan Menjadi Kelapa Sawit di Bengkulu*. Forum Penelitian, 190-195.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Tanaman Pangan. <https://okutimurkab.bps.go.id/subject/53/tanaman-pangan.html>. Diakses pada 05 Desember 2021.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2021. Produksi Padi Setara Beras. <https://sumsel.bps.go.id>. Diakses pada 27 Januari 2022.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. 2017. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Budhi, M. S. dan Saputra I. G. S. 2015. Studi Alih Fungsi Lahan dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Petani Jambu Mete di Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 4(8): 555-570.
- Busono, Rifki. 2021. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Komoditi Padi Sawah ke Tanaman Cabai Merah*. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Dharmayanthi, Emilia. Zulkarnaini dan Sujianto. 2018. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Padi Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Lingkungan, Ekonomi dan Sosial Budaya di Desa Jati Baru Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*. 5(1): 34-39.
- Dewi, Gessan Kurnia dan Nur Syamsiyah. 2020. Alih Fungsi Lahan Sawah dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Cacaban, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 6(2): 843-852.
- Ghozali, Imam. 2006. *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.0 Edisi 8*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.0 Edisi 8*. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Hidayat, Anwar. 2017. Pengertian Uji Asumsi Klasik Regresi Linier dengan SPSS. <https://www.statistikian.com/2017/01/uji-asumsi-klasik-regresi-linear-spss.html>. Diakses pada 14 Januari 2022.
- Irawan, Rusydi. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Persawahan Menjadi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Janah, R.B.T. Eddy dan T. Dalmiyatan. 2017. Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Penduduk di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(1): 1-10.
- Kalauw, Saddam H. S, Natelda. R. Timisela dan M. T. F. Tuhumury. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Sayuran Buncis (*Phaseolus vulgaris* L) di Dusun Telaga Kodok Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal AGRILAN*. 3(2): 140-156.
- Kementerian Pertanian. 2010. *Standar Operasional Prosedur Budidaya Bawang Merah Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kurnianingsih, A. Susilawati, dan Marlin Sefrila. 2018. Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah Pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 9(3): 167-173.
- Mosher, A.T. 1991. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: CV Yasaguna.
- Muslikin, M.K. 2015. *Kajian Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Non Sawah dan Dampak Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2000-2010*. Skripsi. Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Nazir, Moh dan Risman S. 2003. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nufarm. 2020. 5 Tip Ampun Pengendalian Penyakit Moler di Bawang Merah. <https://nufarm.com/id/5-tip-ampuh-pengendalian-penyakit-moler-di-bawang-merah/>. Diakses pada 18 Agustus 2022.
- Nurpita, A. Latri Wihastuti dan Ike Yuli Andjani. 2018. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Gama Societa*. 1 (1): 103 – 110.
- Pemerintahan Kabupaten OKU Timur. 2021. Profil Daerah, Geografis, Pemerintahan Daerah dan Potensi Daerah OKU Timur. <Http://www.okutimur.go.id>. Diakses pada 23 April 2022.
- Pramadi, Edo. 2021. Petani Padi di Belitang OKU Timur Mencoba Tanam Bawang Merah. <https://sumsel.tribunnews.com/2021/06/03/petani-padi-di-belitang->

oku-timur-mencoba-tanam-bawang-merah-begini-hasilnya. Diakses pada 07 Desember 2021.

- Prayuga, A. 2017. *Analisis Dampak dan Laju Alih Fungsi Lahan Sawah di Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor*. Skripsi. Bogor: Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Radian. 2019. Dampak Negatif Alih Fungsi Lahan Pertanian. <https://wartaekonomi.co.id/read257731/merugikan-ini-dampak-negatif-alih-fungsi-lahan-pertanian>. Diakses pada 27 Agustus 2022.
- Rozen, Nalwida dan Musliar Kasim. 2018. *Teknik Budidaya Tanaman Padi Metode SRI*. Depok: Rajawali Pers.
- Sari, Intan Mulia, Zurani dan T.M. Nur. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Tambak di Desa Beurawang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*. 1(2): 134-141.
- Sihombing, Lasmaria May Friska. 2020. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Komoditi Bawang Merah*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Edisi kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Sukimo. 2010. *Ekonomi Pembangunan. Proses, Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2013. *Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS Edisi 2*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Yudhistira, M.D. 2013. *Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Bekasi Jawa Barat*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Yunus. 2011. *Kontribusi Usaha Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Keluarga*. Skripsi. Sulawesi Selatan: Universitas Hasanuddin.
- Wahyunto dan Fitri Widiastuti. 2014. Lahan Sawah Sebagai Pendukung Ketahanan Pangan serta Strategi Pencapaian Kemandirian Pangan. *Jurnal Sumberdaya Lahan Edisi Khusus*. ISSN 1907-0799: 17-30.
- Wibowo, S. 2009. *Budidaya Bawang Merah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wijaksono, R.R., dan Navastara, A.M. 2012. Pengendalian Perubahan Pemanfaatan Lahan Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Sumatera Selatan (Untuk Mendukung Program Lumbung Pangan Nasional). *Jurnal Teknik ITS*, 1(1): 52-57.